

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Memilih karir atau pekerjaan akan menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh remaja pada masa yang akan datang. Hal ini akan dirasakan oleh remaja setelah menyelesaikan studi tingkat SMA. Para siswa akan berusaha untuk menentukan jenjang karir dan studi lanjut yang paling sesuai dengan kondisi para siswa. Perguruan tinggi unggulan dan favorit akan menjadi sasaran para siswa dalam menentukan studi lanjut siswa dengan harapan dapat memperoleh pekerjaan yang layak sesuai dengan studi lanjut yang mereka pilih.

Pengambilan keputusan merupakan aspek penting yang kerap ditemui dalam masyarakat saat ini dan tidak dapat dihindari. Apalagi jika pengambilan keputusan itu menyangkut hal yang penting dan dapat berpengaruh terhadap masa depan seseorang. Menghadapi situasi seperti itu, maka orang akan mudah untuk ragu-ragu, bimbang, tidak percaya diri atau takut ketika mengambil keputusan karena khawatir keputusan yang diambil akan salah. Siswa SMA kelas XII biasanya juga akan menghadapi dilema ketika akan mengambil keputusan tentang studi lanjut yang akan dijalaninya. Karena banyak faktor yang akan mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor ijin keluarga, ekonomi dan minat dan bakat siswa.¹

¹ Sugeng. *Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Ditinjau Dari Konformitas, Pusat Kendali Internal Dan Optimisme*. (Tesis: Program Magister Psikologi Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018) hlm 2.

Masalah pengambilan keputusan dapat diatasi dengan cara bimbingan dan konseling dari ahli. BK di sekolah akan memberikan informasi seputar studi lanjut atau dapat memfasilitasi siswa dengan cara mendatangkan ahli ke sekolah. Karena salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling adalah layanan informasi. Menurut Winkel dalam Tohirin “Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.” Siswa dalam perkembangan kehidupannya selalu memerlukan informasi. Oleh karena itu pemberian layanan informasi diberikan guna siswa dapat memperoleh dan mengakses informasi. Sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir atau studi lanjut yang dimilikinya.²

Pendapat tersebut sejalan dengan firman Allah dalam surat At Taubah

Ayat 71:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ
الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.”³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagian manusia yang hidup di

dunia ini adalah sebagai penolong dalam menyelesaikan masalah manusia

² Safira Tazkiyah. *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 10 Pekanbaru*. (Skripsi: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022), hlm 4

³ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2018), hlm 45

yang lainnya, sebagai penolong dari perbuatan yang munkar dan mengarahkan ke arah yang lebih baik, dan mereka yang taat kepada Allah dan Rasulnya dalam segala tuntutanannya maka mereka akan diberikan rahmat oleh Allah, sesungguhnya mereka maha perkasa tidak dapat dikalahkan oleh siapapun dalam ketetapanannya.

Layanan informasi merupakan aktivitas memberikan informasi yang bertujuan untuk membantu siswa untuk mengenal lingkungannya, yang dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Sedangkan studi lanjut adalah kelanjutan studi. Maka studi lanjut merupakan pendidikan lanjutan atau sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini. Berdasarkan uraian diatas, pengertian layanan informasi studi lanjut dapat diartikan sebagai suatu pemberian informasi tentang pendidikan pasca jenjang sekolah yang ditempuh siswa saat ini atau program pendidikan lanjutan yang lebih tinggi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan atau kebutuhan peserta didik.⁴

Berdasarkan uraian diatas, pengertian layanan informasi studi lanjut dapat didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai suatu pemberian informasi tentang pendidikan pasca SMA/SMK atau program pendidikan lanjutan yang lebih tinggi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kepentingan atau kebutuhan peserta didik.

Tujuan dari layanan informasi adalah untuk memberikan informasi yang dapat dipakai oleh penerima informasi untuk keperluan hidup. Selain

⁴ Edy Sutrisno. *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Smk Negeri 2 Boyolangu*. Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 08 Tahun 2017, hlm 1

itu, layanan informasi dapat membantu penerima informasi terhindarkan dari masalah, dapat memecahkan masalah dan dapat mengembangkan potensi diri.⁵ Oleh karena itu, layanan informasi dapat dianggap sebagai langkah tepat untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan. Informasi akan membantu siswa untuk memahami lingkungan, keluarga dan diri sendiri dengan baik. Sehingga siswa dapat mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan informasi yang diperolehnya.⁶

Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pamekasan, 06 Juni 2022 Pukul 10.05 bahwa banyak peserta didik SMA Negeri 3 Pamekasan tidak dapat mengambil keputusan studi lanjutan atau karir yang akan dijalani, seperti mengalami kebingungan terhadap prospek ke depan jurusan yang telah mereka pilih, cita-cita masih belum jelas, tidak mengetahui apa yang harus dilakukan setelah tamat sekolah, mudah terpengaruh oleh cita-cita orang lain. Jika masalah ini diabaikan, maka akan menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik. Dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya menjadi pengangguran setelah lulus sekolah, salah memilih jurusan perguruan tinggi, dan tidak mengetahui adanya peluang usaha/pekerjaan.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dampak layanan informasi terhadap keputusan studi lanjut siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk

⁵ Tohirin. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integrasi)*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2013, hlm. 142-143

⁶ Dwi Dessy Setyowati dan Mochamad Nursalim, *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*, <http://ejournal.unesa.ac.id/article/7901/75/article.pdf>, 10 febuari 2017, hlm.1-2

⁷ Observasi awal, SMA Negeri 3 Pamekasan, 06 Juni 2022 Pukul 10.05 WIB

melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Layanan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai serta menjadi maksud dari penelitian dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian tersebut antara lain.

1. Apa saja teknik layanan informasi yang disediakan oleh SMA Negeri 3 Pamekasan?
2. Bagaimana dampak Layanan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Negeri 3 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan tentang sasaran yang hendak dicapai dalam suatu penelitian.⁸ Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik layanan informasi yang disediakan oleh SMA Negeri 3 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui dampak Layanan Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa di SMA Negeri 3 Pamekasan

⁸ Dwi Dessy Setyowati dan Mochamad Nursalim, *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*, <http://ejournal.unesa.ac.id/article/7901/75/article.pdf>, 10 febuari 2017, hlm 17

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan studi lanjut siswa SMA Negeri 3 Pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

Bagian ini menjelaskan kegunaan atau urgensi penelitian, baik kegunaan ilmiah (teoritis) maupun kegunaan sosial (praktis). Kegunaan ilmiah pada pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan kegunaan sosial diarahkan sebagai satu usaha dan tahapan dalam memecahkan masalah sosial.⁹

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai dampak layanan informasi terhadap pengambilan studi kasus lanjut siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Dapat digunakan untuk menjadi tambahan informasi dan pengembangan wawasan bagi siswa dan mahasiswa serta dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang praktis yang berkaitan dengan dampak layanan informasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

b. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan

Dapat digunakan sebagai acuan untuk pertimbangan pengembangan sekolah untuk mendukung studi lanjut siswa.

⁹ Ibid, hlm 19.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Digunakan untuk menjadi tambahan informasi mengenai dampak layanan informasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman praktis bagi peneliti dan di harapkan agar peneliti mengetahui upaya yang di berikan oleh guru bimbingan dan konseling tentang dampak layanan informasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

E. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan kesamaan dan menghindari kekaburan makna, maka beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak merupakan pengaruh yang dapat memberikan sesuatu yang baik maupun jelek. Pengaruh adalah kemampuan yang dimiliki oleh sesuatu (orang, benda) yang dapat memberikan perubahan pada watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan aktivitas panduan yang bertujuan untuk mengakomodasi siswa untuk mengetahui dan memahami lingkungan, yang dapat digunakan untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

3. Studi Lanjut

Studi lanjut adalah kelanjutan studi. Maka studi lanjut adalah pendidikan lanjutan atau sambungan setelah tamat dari sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi dari saat ini

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian terdahulu penelitian adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berikut kajian penelitian terdahulu:

1. Safira Tazkiyah melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 10 Pekanbaru”. Penelitian tersebut memakai metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh layanan informasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 10 Pekanbaru terhadap pemilihan jurusan sangat tinggi dengan skor 80,3 sebelum dilakukan tes dan rata-rata skor 144,4 setelah dilakukan tes.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan adalah sama-sama membahas layanan informasi karir pada siswa SMA. Sedangkan perbedaannya adalah metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah penelitian kuantitatif dan lokasi penelitiannya adalah SMA Negeri

¹⁰Safira Tazkiyah. *Pengaruh Layanan Informasi Karir Terhadap Pemilihan Jurusan Di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 10 Pekanbaru*. (Skripsi: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022)

10 Pekanbaru. penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif dan lokasi penelitiannya adalah SMA Negeri 3 Pamekasan.

2. Edy Sutrisno melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi studi lanjut memiliki pengaruh terhadap minat siswa masuk perguruan tinggi. Hal ini dapat menjadi acuan informasi bagi guru BK untuk memberikan motivasi agar siswa dapat melanjutkan studinya. Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap studi lanjut, guru BK dapat melakukan layanan informasi studi lanjut sejak awal pendidikan¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas layanan informasi studi lanjut. Sedangkan perbedaannya adalah metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah penelitian kuantitatif dan lokasi penelitiannya adalah SMK Negeri 2 Boyolangu. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitiannya adalah SMA Negeri 3 Pamekasan.

3. Indah Cahyani Putri melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dua kelompok tersebut sama-sama dilakukan *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini berfokus pada Pengaruh layanan informasi

¹¹Edy Sutrisno. *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Smk Negeri 2 Boyolangu*. Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 08 Tahun 2017

untuk meningkatkan pemilihan karir peserta didik dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Adapun hasil dapat diketahui bahwa nilai z hitung eksperimen z kontrol (4,283 1,252), hal ini menunjukkan bahwa ditolak dan diterima. Selain itu didapat nilai rata-rata posttest kelas pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol (110,03 104,23). Jika dilihat dari hasil yang telah didapa tmaka peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian dinyatakan bahwa layananin formasi dapat meningkatkan pemilihan karir peserta didik kelas X di SMK 2 Muhammadiyah 2 Bandar Lampung mengalami perubahan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal dengan layanan informasi melalui media audio visual.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas layanan informasi karir. Sedangkan perbedaannya adalah metode yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah penelitian kuantitatif dan lokasi penelitiannya adalah SMK 2 Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif dan lokasi penelitiannya adalah SMA Negeri 3 Pamekasan.

¹² Indah Cahyani Putri, “Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemilihan Karir Peserta Didik Kelas X Di Smk Muhammadiyah 2 Bandar Lampung”, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intanlampung 1440h / 2019 M)